

Boikot Codeblu Menggema di Medsos Imbas Dugaan Pemerasan ke Toko Kue Rp350 Juta!

Category: Hukum

written by Redaksi | 04/03/2025



ORINEWS.id – Food vlogger Codeblu alias William Anderson baru-baru ini viral dan menyita perhatian. Codeblu diduga melakukan pemerasan pada salah satu toko kue ternama di Indonesia.

Netizen bahkan menyerukan agar Codeblu diboikot. Sebab, perilaku Codeblu dianggap sudah sangat meresahkan, terlebih food vlogger itu diduga mengancam toko kue dengan nominal Rp350 juta.

Bagaimana kronologi selengkapnya? Berikut ulasannya dari berbagai sumber.

Kronologi Codeblu Diduga Lakukan

Pemerasan ke Toko Kue

Semua bermula saat Codeblu membuat video permintaan maaf atas sebuah berita palsu yang dia dapatkan terkait kelalaian toko kue tersebut. Video itu dibuat Codeblu di akun TikTok-nya, @codebluuuu beberapa waktu lalu.

“Minta maaf kepada brand CT, saya telah menyebarkan berita palsu yang didapat dari sumber yang bermasalah, sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak CT dan masyarakat Indonesia,” ucap Codeblu dalam video tersebut, dikutip Senin (3/3/2025).

Usai video permintaan maaf viral, netizen pun mengungkap adanya dugaan pemerasan dari Codeblu pada toko kue berinisial CT ini. Diduga Codeblu meminta uang hingga Rp350 juta dari pihak toko kue untuk men-takedown video yang pernah diunggahnya.

Sebelumnya, Codeblu diketahui sempat membuat video terkait kualitas dari toko kue berinisial CT. Video tersebut menunjukkan hasil yang kurang baik.

Codeblu lalu mengungkapkan, pihak toko kue tersebut meminta agar food vlogger ini men-take down videonya. Namun, Codeblu enggan melakukan hal tersebut dan meminta pihak toko untuk meningkatkan kualitas bila ingin video tersebut diturunkan.

Namun, belum lama ini netizen menduga adanya pemerasan dari pihak Codeblu pada toko kue itu. Codeblu disebut akan membantu toko kue untuk meningkatkan kualitas dan menghapus videonya, namun juga meminta bayaran ratusan juta rupiah sesuai dengan rate card reviewer makanan ini.

Hal ini membuat netizen geram hingga menganggap Codeblu sengaja melakukan pemalakan dengan kedok me-review makanan.

“Gue suka review jujur, tapi jangan memeras pemilik usaha juga,” kata akun @du***.

"Tukang peras," sambung @ka***.

"Oh ini orang yang memeras Rp350 juta itu?" tambah @in***.

Klarifikasi Codeblu

Codeblu tak tinggal diam usai ramai dugaan dirinya melakukan pemerasan pada toko kue. Hal ini bermula dari bukti percakapan Codeblu pada pihak toko kue CT.

Codeblu menjelaskan bahwa ia ingin membantu meningkatkan kualitas toko tersebut melalui sebuah campaign. Bapak satu anak ini juga membantah bahwa uang yang diminta adalah bayaran untuk men-take down video.

"Tidak ada gue terima fee take down video. Gak pernah mau dan gak akan pernah. Ini pure kerjasama campaign. Kalau gak sanggup bayar, gak usah," jelas Codeblu.

Hingga kini, Codeblu pun masih ramai diperbincangkan netizen di sosial media. Banyak pula warganet yang mengaku hilang respek hingga seruan memboikot Codeblu sebagai food vlogger.

Seruan Boikot Codeblue

Akun X @bacottetangga__ membagikan foto dengan tulisan 'Boikot! Oknum Food Reviewer' yang menampilkan wajah Codeblu. Seruan boikot Codeblu ini mendapat perhatian 1,3 juta pengguna X.

Dilihat di kolom komentar, banyak netizen yang ingin memboikot Codeblu. Beberapa di antaranya menumpahkan kekesalan dengan membuat komentar pedas.

"Setuju (diboikot). Harusnya reviewer atau influencer itu kalau cari makannya dari UMKM dan brand, harusnya gak jelek-jelekin. Gak berkah itu duit yang masuk," ungkap @epi***.

"Cuma almarhum Pak Bondan yang benar-benar food reviewer yang paling the best," ujar @ham***.

“Jujur saja Codeblu itu salah satu orang yang enggak penting dan menurutku enggak perlu dikasih panggung. Banyak banget rumah makan berubah sepi dan bangkrut karena dia review jelek. Masalahnya, ekonomi Indonesia lagi jatuh-jatuhnya. Codeblu lu jahat banget,” kata @misi***.

Demikian pembahasan mengenai Codeblu diduga melakukan pemerasan kepada pemilik toko kue sebesar Rp350 juta.
[source:iNews]